

Katalog BPS: 1101002.5303162

Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Barat 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN FATULEU BARAT
2013**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU BARAT 2013

No. Publikasi : **53030.1360**
Katalog BPS : **1101002.5303162**
Ukuran Buku : **18,2 cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **v + 12 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Gambar Kulit:

Kantor Kecamatan Fatuleu Barat

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU BARAT 2013

Tim Penyusun

Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Penulis : Haryati Mustafa, SST

<http://kupangkab.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Barat 2013 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Fatuleu Barat secara makro.

Bersama dengan publikasi Fatuleu Barat Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Kecamatan Fatuleu Barat 2013 ini adalah terbitan kedua dan akan dilanjutkan terus setiap tahunnya. Data yang disajikan memberi gambaran tentang keadaan geografis, iklim, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk.

Untuk memudahkan pemakai data dalam membaca dan memahami data yang disajikan, maka pada setiap bab dan tabel yang disajikan disertai dengan penjelasan atau uraian serta penegasan tentang arti dan makna dari angka-angka yang ditampilkan dari berbagai bidang dan sektor.

Terwujudnya publikasi ini adalah berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada Bapak Camat Fatuleu Barat, Kepala Desa dan semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran-saran dari para pemakai data sangat diharapkan.

Oelamasi, Oktober 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Fatuleu Barat

Prihartono Abdurachman, A.Md
NIP. 19870824 201003 1 001

DAFTAR ISI

| | | |
|----|--|----|
| 1. | Geografi | 1 |
| 2. | Pemerintahan | 2 |
| 3. | Penduduk | 3 |
| 4. | Pendidikan..... | 5 |
| 5. | Kesehatan | 6 |
| 6. | Perumahan..... | 7 |
| 7. | Pertanian | 8 |
| 8. | Perdagangan dan Industri Pengolahan..... | 9 |
| 9. | Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Fatuleu Barat | 10 |
| | Lampiran..... | 11 |

GEOGRAFI

1

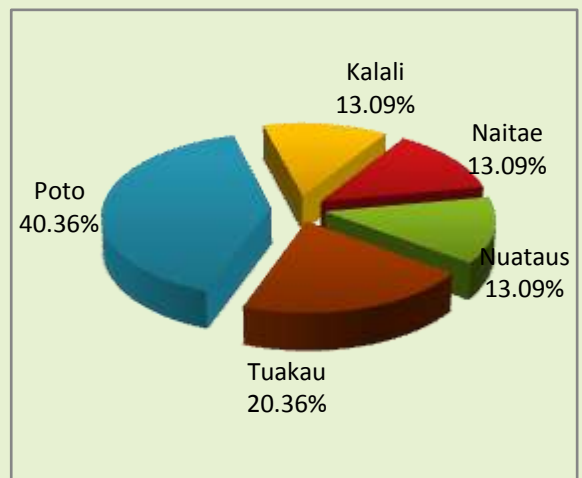
Luas wilayah Kecamatan Fatuleu Barat Sebesar 496,47 Km² atau 9 persen dari luas Kabupaten Kupang

Peta Kecamatan Fatuleu Barat



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Desa, 2012



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

Kecamatan Fatuleu Barat yang memiliki 5 desa, merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Fatuleu pada tahun 2006. Di bagian Utara kecamatan Fatuleu Barat berbatasan dengan kecamatan Amfoang Barat Daya, di bagian Selatan dengan Sulamu, di Timur dengan Amfoang Selatan, Fatuleu Tengah dan Takari dan di bagian Barat dengan Laut Sabu.

Kecamatan Fatuleu Barat yang beribukota di Poto memiliki luas wilayah 496,47 Km² dan terdiri atas 5 desa. Persebaran luas wilayah di kecamatan ini tidak merata. Poto merupakan desa yang memiliki luas wilayah terbesar yaitu 200,36 km² atau 40 persen dari luas wilayah kecamatan Fatuleu Barat disusul desa Tuakau dengan luas 101,11 km² atau 20,36 persen, sedangkan 3 desa lainnya yaitu Kalali, Naitae dan Nuataus memiliki luas wilayah yang sama yaitu masing 65 km² atau sekitar 13 persen dari total luas wilayah kecamatan Fatuleu Barat.

PEMERINTAHAN

Jumlah aparat pemerintahan desa tidak berubah selama tiga tahun terakhir

2

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan yang berarti pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Fatuleu Barat. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Hingga tahun 2012, terdapat 15 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara itu, terdapat 19 dusun, 37 rukun warga atau berkurang satu dari tahun sebelumnya dan 75 rukun tetangga.

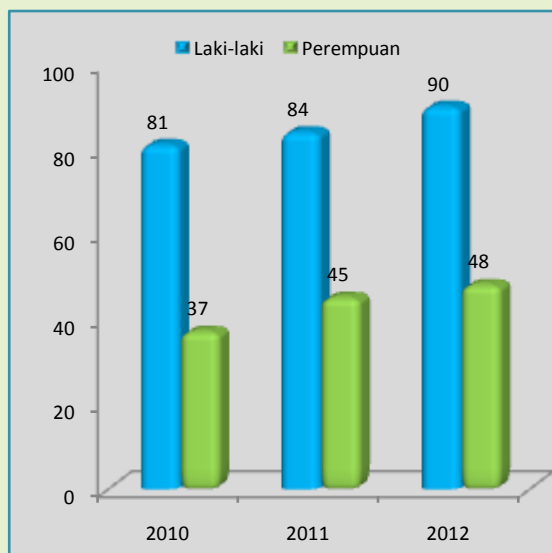
Hingga tahun 2012, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Fatuleu Barat terus mengalami peningkatan yakni dari 129 orang di tahun 2011 menjadi 138 orang di tahun 2012. Setiap tahun, tercatat jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Perbedaan antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan sangat nyata terdapat pada instansi pendidikan khususnya di tingkat SD dan SMP.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Fatuleu Barat

| Uraian | 2010 | 2011 | 2012 |
|---------------------|------|------|------|
| Kepala Urusan | 15 | 15 | 15 |
| Dusun | 19 | 19 | 19 |
| Rukun Warga (RW) | 38 | 38 | 37 |
| Rukun Tetangga (RT) | 75 | 75 | 75 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2011-2013

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Fatuleu Barat



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2011-2013

PENDUDUK

3

Fatuleu Barat termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

Penduduk Kecamatan Fatuleu Barat tahun 2012 sebesar 8.706 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pad perempuan dengan rasio jenis kelamin 102 yang artinya terdapat 102 penduduk laki-laki disetiap 100 penduduk perempuan. Fatuleu Barat termasuk dalam daerah dengan kepadatan penduduk jarang, dimana hanya sebanyak 17 jiwa per kilometer persegi. Rata-rata anggota keluarga di tahun 2012 adalah empat jiwa per keluarga.

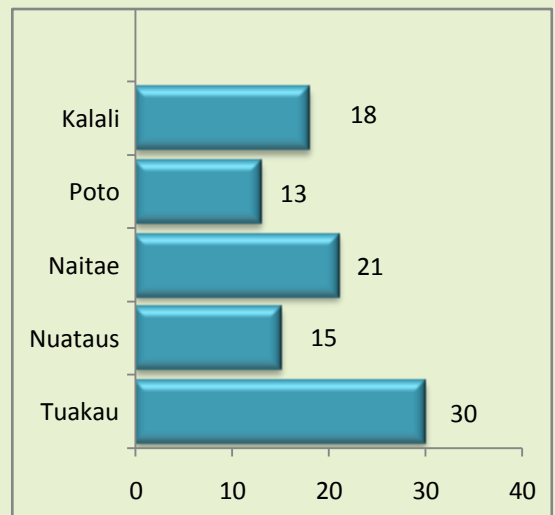
Indikator Kependudukan Kecamatan Fatuleu Barat,2012

| Indikator | 2012 |
|--|-------|
| Jumlah Penduduk (jiwa) | 8 706 |
| Jumlah Laki-laki (Jiwa) | 4 392 |
| Jumlah Perempuan (Jiwa) | 4 314 |
| Rasio Jenis Kelamin | 102 |
| Jumlah Rata | 2 068 |
| Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) | 17 |
| Rata-rata ART (jiwa/Ruta) | 4 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

Di antara 5 desa yang ada di kecamatan Fatuleu Barat, desa Tuakau merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi. Pada tahun 2012, kepadatan penduduk Tuakau sebanyak 30 jiwa/km² di susul Desa Naitae dengan 21 jiwa/km². Desa Kalali memiliki kepadatan penduduk 18 jiwa/km². Sementara desa Nuataus memiliki kepadatan penduduk 15 jiwa/ km². Walaupun memiliki luas wilayah terbesar ternyata Desa Poto memiliki kepadatan penduduk terjarang yakni sebesar 13 jiwa/km².

Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Fatuleu Barat, 2012 (Jiwa/Km²)



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

Migrasi Penduduk Terbesar di Kecamatan Fatuleu Barat Terjadi Pada Tahun 2012

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Fatuleu Barat, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding dua tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2012 merupakan yang tertinggi yakni 167 kelahiran. Begitu juga kejadian kematian di tahun 2012 (50 kejadian) merupakan yang tertinggi dibanding dua tahun sebelumnya. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang lebih banyak daripada penduduk pindah ditiga tahun terakhir.

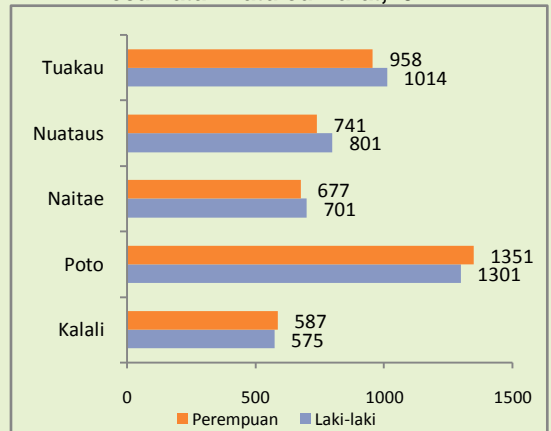
Jumlah penduduk laki-laki di setiap desa di kecamatan Fatuleu Barat lebih tinggi dari perempuan, kecuali di Poto dan Kalali. Perbedaan jumlah laki-laki dan perempuan paling banyak terdapat di desa Nuataus yakni sekitar 60 orang dengan rasio jenis kelamin 108 yang berarti terdapat 108 laki-laki disetiap 100 orang perempuan. Perbedaan yang besar juga terdapat di desa Tuakau yakni sebanyak 56 orang dengan rasio jenis kelamin 106, dimana terdapat 106 orang laki-laki disetiap 100 orang perempuan. Sementara di beberapa desa lainnya selisih antara jumlah laki-laki dan perempuan di bawah 50 orang.

Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Fatuleu Barat

| Uraian | Jumlah | | |
|-----------|--------|------|------|
| | 2010 | 2011 | 2012 |
| Kelahiran | 67 | 100 | 167 |
| Kematian | 18 | 40 | 50 |
| Datang | 12 | 37 | 82 |
| Pindah | 2 | 11 | 27 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2011-2013

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Fatuleu Barat, 2012



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

Persentase Kelulusan Siswa SD tahun 2012 merupakan yang terbaik dibanding siswa SMP dan SMA.

Hingga tahun 2012, terdapat 10 SD, 3 SMP dan 1 SMU di kecamatan Fatuleu Barat dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 165 siswa SD, 101 siswa SMP dan 204 siswa SMU. Untuk bangunan sekolah di lima desa masing-masing sudah terdapat bangunan Sekolah Dasar, sedangkan untuk bangunan SMP hanya ada di tiga desa yaitu Desa Kalali, Desa Poto dan Desa Nauatus. Di kecamatan Fatuleu Barat hanya terdapat satu bangunan SMU yaitu di Desa Tuakau. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 23 di tingkat SD, 8 di SMP dan 17 di SMU.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Fatuleu Barat, 2012

| Uraian | Jenjang Pendidikan | | |
|---------------------------------------|--------------------|-----|-----|
| | SD | SMP | SMU |
| Sekolah | 10 | 3 | 1 |
| Guru | 72 | 39 | 12 |
| Murid | 1 651 | 304 | 204 |
| Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *) | 165 | 101 | 204 |
| Rasio Murid-Guru *) | 23 | 8 | 17 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

Di antara jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA, tingkat kelulusan SD adalah yang terbaik di tahun 2012 dimana dari 216 peserta ujian, 216 peserta lulus ujian. Atau dengan kata lain tingkat kelulusan SD tahun 2012 adalah 100 persen. Sementara peserta ujian tingkat SMP, dari 59 peserta ujian, hanya 47 peserta yang lulus atau sekita 80 persen. Sedangkan untuk tingkat SMA, tingkat kelulusan di tahun 2012 sebesar 89 persen.

Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian di Fatuleu Barat, 2012

| Uraian | Peserta | Lulus |
|------------|------------|------------|
| SD | 216 | 216 |
| SMP | 59 | 47 |
| SMA | 27 | 24 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

Dalam tiga tahun terakhir jumlah fasilitas kesehatan tidak mengalami perubahan yang signifikan

Pada tahun 2012, fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Fatuleu Barat terdiri dari 1 puskesmas, 7 puskesmas pembantu (Pustu) dan 20 posyandu. Jumlah puskesmas, pustu dan posyandu tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Untuk tenaga kesehatan, hingga tahun 2012, jumlah dokter tidak mengalami perubahan. Sedangkan untuk bidan dan perawat, bertambah 1 bidan dan 1 perawat dari tahun sebelumnya menjadi 8 bidan dan 6 perawat di tahun 2012.

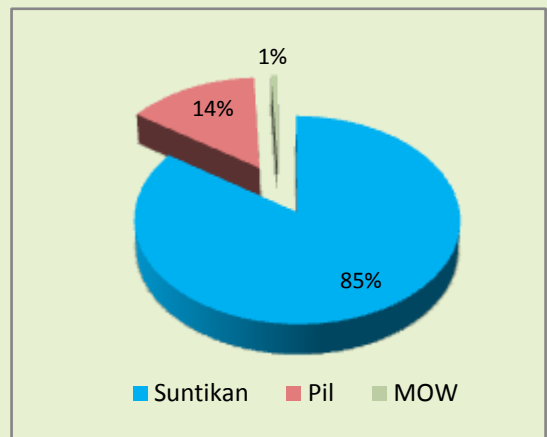
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Fatuleu Barat

| Uraian | Jumlah | | |
|-----------------------------------|--------|------|------|
| | 2010 | 2011 | 2012 |
| Tempat Pelayanan Kesehatan | | | |
| Puskesmas | 1 | 1 | 1 |
| Puskesmas Pembantu | 5 | 7 | 7 |
| Polindes | - | - | - |
| Posyandu | 9 | 20 | 20 |
| Tenaga Kesehatan | | | |
| Dokter | 1 | 1 | 1 |
| Bidan | 6 | 7 | 8 |
| Perawat | 5 | 5 | 6 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2011-2013

Pada tahun 2012, tercatat dari 413 akseptor aktif yang ada di kecamatan Fatuleu Barat, Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif tersebut adalah suntikan yakni sebanyak 85 persen. Selanjutnya alat KB berupa pil digunakan oleh 14 persen peserta KB. Sedangkan sisanya 1 persen peserta KB yang menggunakan alat KB seperti kondom dan MOW .

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Alat KB yang Digunakan, 2012



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

PERUMAHAN

Perumahan berkategori darurat masih mendominasi di Fatuleu Barat

6

Hingga tahun 2012, masih banyak terdapat bangunan tempat tinggal di kecamatan Fatuleu Barat yang termasuk dalam kategori darurat. Jumlah rumah dengan kategori darurat ini meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 963 rumah. Jenis bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Selanjutnya terdapat juga bangunan seperti semi permanen dan permanen yang jumlahnya meningkat dari tahun sebelumnya.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Fatuleu Barat

| Uraian | Jumlah | | |
|---------------|--------|------|------|
| | 2010 | 2011 | 2012 |
| Permanen | 365 | 285 | 355 |
| Semi Permanen | 649 | 607 | 685 |
| Darurat | 950 | 925 | 963 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2011-2013

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Fatuleu Barat. Hingga tahun 2012, tercatat lebih dari 1.200 rumah tangga menggunakan sumber air ini. Untuk penerangan, hingga tahun 2012, belum ada jaringan listrik PLN di kecamatan Fatuleu Barat. Sebagian besar penduduk masih menggunakan minyak tanah (pelita) sebagai sumber penerangan. Namun pada tahun 2012, tercatat ada 212 rumah tangga yang menggunakan listrik non PLN. Sementara itu, untuk sanitasi, pada tahun 2012, tercatat sebanyak 1.905 rumah tangga menggunakan jamban milik sendiri.

Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

| Uraian | Jumlah | | |
|--------------------------|--------|-------|-------|
| | 2010 | 2011 | 2012 |
| Sumber Air | | | |
| Leding | 331 | 374 | 374 |
| Sumur | 1 217 | 1 217 | 1 217 |
| Mata Air | 280 | 280 | 280 |
| Sumber Penerangan | | | |
| Listrik Non PLN | 208 | 212 | 212 |
| Minyak Tanah | 1 699 | 1 889 | 1 889 |
| Jamban | | | |
| Sendiri | 1 891 | 1 891 | 1 905 |
| Bersama | 35 | 35 | 98 |
| Lainnya | 52 | 52 | ... |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2011-2013

PERTANIAN

Padi merupakan tanaman pangan unggulan di Fatuleu Barat

7

Terdapat tiga komoditi pangan unggulan di Kecamatan Fatuleu Barat yaitu jagung, padi dan ubi kayu. Seiring dengan peningkatan luas panen, produksi jagung pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu mencapai 1.618 ton setelah setahun sebelumnya hanya mencapai 1.080 ton. Begitu pun Untuk tanaman ubi kayu pada tahun 2012 yang juga mengalami peningkatan produksi, yaitu sebesar 288 ton. Sedangkan produksi padi tahun 2012 mengalami penurunan hampir enam kali lipat dari tahun sebelumnya bersamaan dengan berkurangnya luas panen sekitar lima kali lipat.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah perikanan mengingat kecamatan Fatuleu Barat berbatasan langsung dengan laut Sabu. Pada tahun 2012, tercatat ada lebih dari 100 orang nelayan di Kecamatan ini. Secara umum, produksi perikanan laut di tahun yang sama tidak banyak berubah signifikan dari tahun sebelumnya, hanya produksi ikan jenis kerapu yang mengalami penurunan produksi hampir 1 ton dari tahun sebelumnya.

Statistik Potensi Tanaman Pangan di Kecamatan Fatuleu Barat

| Uraian | 2011 | 2012 |
|-----------------|-------|-------|
| Jagung | | |
| Luas Panen (Ha) | 386 | 578 |
| Produksi (Ton) | 1 080 | 1 618 |
| Padi | | |
| Luas Panen (Ha) | 2 911 | 466 |
| Produksi (Ton) | 8 523 | 1 277 |
| Ubi Kayu | | |
| Luas Panen (Ha) | 17 | 36 |
| Produksi (Ton) | 136 | 288 |

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012 & 2013

Produksi Perikanan Laut di Kecamatan Fatuleu Barat (Ton)

| Jenis Ikan | 2011 | 2012 |
|------------|-------|-------|
| Tongkol | 10,74 | 10,20 |
| Tenggiri | 0,98 | 0,94 |
| Selar | 3,68 | 3,50 |
| Tembang | 2,77 | 2,63 |
| Nipi | 0,20 | 0,19 |
| Kerapu | 15,23 | 14,47 |
| Gergaheng | 1,76 | 1,67 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2012 & 2013

PERDAGANGAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN

Kegiatan sektor perdagangan di Fatuleu Barat terdiri dari 2 pasar mingguan dan 2 pasar harian.

8

Kegiatan sector perdagangan di Fatuleu Barat terdiri dari pasar-pasar, dan rumah makan. Pasar di Fatuleu Barat terdiri dari dua pasar harian dan dua pasar mingguan yang terdapat di desa Poto dan Nuataus. Sedangkan rumah makan hanya terdapat di Kalali dan Nuataus yang berjumlah masing-masing 1 rumah makan dengan dua tenaga kerja di rumah makan Kalali dan tiga tenaga kerja di rumah makan di Nuataus.

Jumlah Rumah Makan dan Tenaga Kerjanya di Kecamatan Fatuleu Barat, 2012

| Desa | Jumlah Rumah Makan | Jumlah Tenaga Kerja |
|---------|--------------------|---------------------|
| Kalali | 1 | 2 |
| Poto | - | - |
| Naitae | - | - |
| Nuataus | 1 | 3 |
| Tuakau | - | - |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

Industri menurut golongan dibedakan menjadi Industri Besar yakni industri dengan tenaga kerja 100 orang atau lebih, Industri Sedang dengan tenaga kerja 20-99 orang. Industri Kecil adalah industri dengan tenaga kerja 5-19 orang serta Industri Kerajinan dan Rumah Tangga dimana tenaga kerjanya 1-4 orang. Di kecamatan Fatuleu Barat, ditahun 2012 terdapat dua industri Kecil dengan 12 tenaga kerja. Dan 15 industri kerajinan dan rumah tangga dengan tenaga kerja 45 orang.

Jumlah Industri menurut Golongan Industri di Kecamatan Fatuleu Barat, 2012

| Golongan Industri | Jumlah Usaha | Jumlah Tenaga Kerja |
|-----------------------------|--------------|---------------------|
| Industri Sedang | - | - |
| Industri Besar | - | - |
| Industri Kecil | 2 | 12 |
| Industri Kerajinan Keluarga | 15 | 45 |

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013

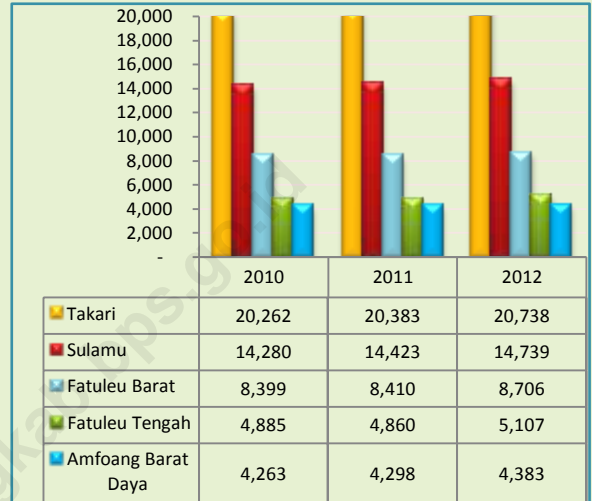
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN FATULEU BARAT



Jumlah penduduk Fatuleu Barat berada pada urutan ketiga

Secara geografis, kecamatan Fatuleu Barat berbatasan langsung dengan empat kecamatan yang termasuk dalam wilayah kabupaten Kupang yakni kecamatan Sulamu, Takari, Fatuleu Tengah dan Amfoang Barat Daya. Menurut jumlah penduduk pada tahun 2011, Takari memiliki penduduk terbanyak yakni mencapai 20.383 jiwa, disusul Sulamu dengan jumlah penduduk mencapai 14.423 jiwa. Sedangkan, Fatuleu Barat berpenduduk tertinggi ketiga yakni 8.410 jiwa.

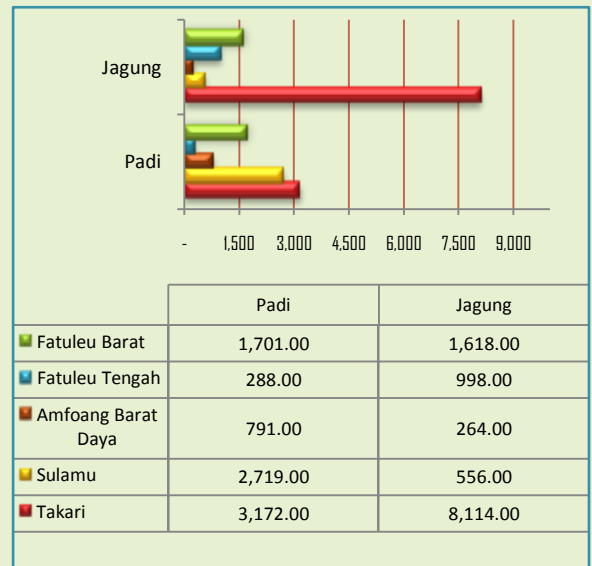
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2013 Masing-masing Kecamatan

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di kelima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Pada tahun 2012, produksi jagung tertinggi terdapat di kecamatan Takari (8.114 ton), disusul Fatuleu Barat sebanyak 1.618 ton. Sementara tiga kecamatan lainnya menghasilkan di bawah seribu ton di tahun yang sama. Produksi padi tertinggi juga terdapat di Takari (3.172 ton) dan disusul Sulamu dengan produksi 2.179 ton dan Fatuleu Barat dengan produksi 1.701 ton. Sedangkan kecamatan lain memproduksi di bawah seribu ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2012



Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2013 Masing-masing Kecamatan

LAMPIRAN

<http://kupasidulamp.com>

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI, POLRI Menurut Instansi dan Jenis Kelamin
di Kecamatan Fatuleu Barat, 2012

| Jenis Instansi | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|-----------------------|-----------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 01. Kantor Camat | 20 | 3 | 23 |
| 02. Kantor Desa/Lurah | 2 | - | 2 |
| 03. UPTD Pendidikan | 3 | 1 | 4 |
| 04. Dinas Kesehatan | 4 | 17 | 21 |
| 05. Guru TK | 1 | - | 1 |
| 06. Guru SD | 27 | 18 | 45 |
| 07. Penjaga SD | 2 | - | 2 |
| 08. Guru SMP | 14 | 8 | 22 |
| 09. Tata Usaha SMP | 2 | - | 2 |
| 10. Guru SMA | 1 | 1 | 2 |
| 11. Tata Usaha SMA | 7 | - | 7 |
| 12. POLRI | 7 | - | 7 |
| Jumlah | 90 | 48 | 138 |

Sumber: Kantor Camat Fatuleu Barat

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id